



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

Factors Affecting the Demand of Ornamental Plants in Bangun Sari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency

Dirgantari Putri, Khairul Saleh*, & Rahma Sari Siregar

Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari. Sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen tanaman hias di Desa Bangun Sari. Populasi petani tanaman hias terdiri dari 315 petani. Sampel yang diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 petani. Sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu konsumen dari 32 petani tanaman hias yang sedang membeli di lokasi penelitian, yang ditentukan secara sengaja (purposive) yaitu 1 konsumen dari setiap petani sampel. Berdasarkan hasil uji F secara serempak variabel harga tanaman hias, harga tanaman hias plastik, pendapatan, dan selera berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel harga tanaman hias dan selera konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias, sedangkan variabel harga tanaman hias plastik dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Kata Kunci: Tanaman Hias, Permintaan, Harga, Selera.

Abstract

The purpose of this study was to determine what factors influenced the demand for ornamental plants in Bangun Sari Village. The sample in this study is the ornamental plants in Bangun Sari Village. The population of crop farmers consists of 315 farmers. Samples taken as much as 10% of the total population of 32 farmers. Then the sample taken in this study is consumers from 32 ornamental plant farmers who are buying at the study site, determined purposively, namely 1 consumer from sample farmers. Based on the Uji F results simultaneously the price of ornamental plants, income and tastes significantly influence the demand for ornamental plants in Bangun Sari Village. Based on the results of the Uji t that partially the price of ornamental plants and consumer tastes significantly influence the demand for ornamental plants and income don't significantly influence the demand for ornamental plants in Bangun Sari Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency.

Keywords: ornamental plants, demand, price, taste

How to Cite: Putri, D. Saleh, K. & Siregar, R.S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 3(2) 2021: 138-147



PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor di bidang ekonomi yang memiliki arti dan kedudukan penting dalam perekonomian nasional. Sektor ini berperan sebagai sumber penghasil bahan makan, sumber bahan baku bagi industri, mata pencaharian sebagian besar penduduk, penghasil devisa negara dari ekspor komoditasnya bahkan berpengaruh besar terhadap stabilitas dan keamanan nasional. Di antara berbagai komoditas pertanian yang ada di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Utara, hortikultura merupakan salah satu komoditas yang mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Ketersediaan beragam jenis tanaman hortikultura yang meliputi tanaman buah-buahan, sayuran, biofarmaka dan bunga (tanaman hias) dapat menjadi kegiatan usaha ekonomi yang sangat menguntungkan apabila dapat dikelola secara baik dan optimal (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2017).

Hortikultura dalam terjemahan bebas dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang budidaya tanaman yang intensif dan produknya digunakan manusia sebagai bahan pangan, bahan-bahan obat (empon-empon), bahan bumbu (tanaman rempah), bahan penyegar atau penyedap dan sebagai pelindung serta memberikan kenyamanan pada lingkungan (tanaman hias) (Rahim dan Hastuti, 2007).

Tanaman hias merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi, sehingga prospeknya sangat cerah untuk dijadikan bisnis atau peluang usaha yang menjanjikan. Baik dari segi permintaan maupun harga jualnya juga sangat tinggi. Komoditi Tanaman Hias meliputi anggrek, mawar, krisan, anthurium, bougainville, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, dan lain sebagainya (Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2017).

Di Sumatera Utara, sebagian besar penduduknya hidup dari usaha pertanian. Hal itu menyebar di berbagai kabupaten, salah satunya Kabupaten Deli Serdang sebagian penduduknya hidup dari usaha pertanian khususnya pertanian tanaman hias. Desa Bangun Sari adalah salah satu Desa di Kecamatan Tanjung Morawa yang sebagian penduduknya hidup dari usaha tanaman hias dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merupakan sumber pendapatan yang utama. Usahatani tanaman hias memang dapat memberi keuntungan yang besar bagi para petaninya. Namun, tidak semua petani tanaman hias merasa bahwa dari usahatani tersebut mereka mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini disebabkan jumlah petani tanaman hias di daerah tersebut cukup banyak, sehingga persaingan diantara petani cenderung ketat (Dinas Pertanian Deli Serdang, 2011)

Perkembangan usahatani tanaman hias yang penuh persaingan setiap petani tanaman hias perlu memiliki pengetahuan mengenai perilaku konsumen dalam pembelian tanaman hias, terutama faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap tanaman hias. Produsen dan pemasar seyogyanya melihat faktor – faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor – faktor apa yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan Pusat budidaya tanaman hias karena sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani tanaman hias dan menjadi salah satu ikon Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2019.

Sampel dalam penelitian ini yaitu konsumen tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Populasi petani tanaman hias terdiri dari 315 petani. Dari seluruh populasi petani tanaman hias sampel yang diambil sebanyak 10% (Arikunto, 2010). Maka petani sampel yang digunakan adalah sebanyak 32 petani tanaman hias. Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen dari 32 petani sampel yang sedang membeli tanaman hias pada saat penelitian di lokasi penelitian. Sampel konsumen ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu 1 konsumen dari setiap petani sampel. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dan pengolahan datanya dengan bantuan software SPSS. Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Permintaan (polybag / bulan)

b₀ = Konstanta

X₁ = Harga Tanaman Hias (Rp / polybag)

X₂ = Harga Tanaman Hias Plastik (Rp / pot)

X₃ = Pendapatan Konsumen (Rp / bulan)

X₄ = Selera Konsumen

b = Koefisien Regresi

e = Standar Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2015) bahwa permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permintaan konsumen terhadap tanaman hias mawar, bougenville dan krisan di Desa Bangun Sari mulai dari 1 sampai dengan 15 polybag setiap bulannya. Berikut dapat dilihat pada tabel permintaan tanaman hias:

Tabel 1. Permintaan tanaman hias mawar, bougenville, dan krisan di Desa Bangun Sari

Permintaan tanaman hias (Polybag/bulan)	Tanaman Hias			Jumlah Konsumen	Persentase (%)
	Mawar	Bougenville	Krisan		
1 - 5 polybag	9	7	9	25	78,1
6 - 10 polybag	3	-	-	3	9,4
10 - 15 polybag	2	1	1	4	12,5
Total	14	8	10	32	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa permintaan konsumen terhadap tanaman hias di Desa Bangun Sari yang tertinggi adalah dengan permintaan 1 - 5 polybag dengan persentase sebesar 78,1%. Sedangkan permintaan yang terendah adalah 10-15 polybag dengan persentase 12,5%.

Permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa di pengaruhi dari beberapa variabel antara lain harga tanaman hias, harga tanaman hias plastik, pendapatan konsumen, dan selera.

Harga Tanaman Hias (X1)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa harga tanaman hias di Desa Bangun Sari sangat bervariasi. Harga tanaman hias tertinggi yang dibeli konsumen adalah Rp 50.000/polybag dan harga tanaman hias terendah yang dibeli konsumen adalah Rp.5.000/polybag. Berikut dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 2. Harga tanaman hias mawar, bougenville, dan krisan berdasarkan permintaan konsumen di Desa Bangun Sari

Harga Tanaman Hias (Rp/ polybag)	Tanaman Hias			Jumlah Konsumen	Persentase (%)
	Mawar	Bougenville	Krisan		
5.000	3	2	-	5	15,6
10.000	4	1	3	8	25
15.000	2	1	1	4	12,5
20.000	3	-	-	3	9,3
25.000	3	1	1	5	15,6
30.000	-	2	1	3	9,3
35.000	-	2	-	2	6,3
50.000	-	2	-	2	6,3
Jumlah	15	11	6	32	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Berdasarkan data dari tabel 2, menunjukkan bahwa rata-rata konsumen yang membeli tanaman hias adalah dengan harga Rp 10.000/polybag dengan persentase 25% yaitu pada jenis tanaman hias Mawar.

Harga Tanaman Hias Plastik (X2)

Berdasarkan hasil penelitian harga tanaman hias plastik pun sangat bervariasi mulai dari harga terendah yaitu Rp 15.000/pot dan yang tertinggi yaitu Rp 75.000/pot. Jenis tanaman hias plastik yang paling sering dibeli oleh konsumen tanaman hias di Desa Bangun Sari yaitu mulai dari bunga bonsai meja dengan harga mulai dari Rp.25.000/pot

sampai dengan Rp. 30.000/pot, bunga mawar dengan harga mulai dari Rp.20.000/pot sampai dengan Rp.85.000/pot, bunga plastik rumput hijau dengan harga mulai dari Rp.15.000/pot sampai dengan Rp.35.000/pot dan lain lain. Berikut dapat dilihat pada tabel harga tanaman hias plastik:

Tabel 3. Harga Tanaman Hias Plastik

Harga Tanaman Hias Plastik (Rp/Pot)	Jumlah Konsumen	Persentase (%)
<25.000	7	31,3
25.000 - 50.000	17	56,3
>50.000	8	12,5
Total	32	100

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa rata- rata konsumen membeli tanaman hias plastik adalah dengan harga dibawah Rp 25.000 sampai dengan Rp.50.000/pot dengan persentase 56,3% dengan jenis tanaman hias plastik terbanyak yaitu bunga mawar, bunga bonsai, dan bunga plastik rumput hijau.

Pendapatan (X3)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pendapatan rumah tangga konsumen tanaman hias yang terendah adalah Rp 1000.000 per bulan, dan pendapatan rumah tangga konsumen tanaman hias tertinggi adalah Rp 8.000.000. Tabel pendapatan konsumen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Pendapatan Kosumen Tanaman Hias

Pendapatan (Rp/Bulan)	Jumlah Konsumen	Persentase (%)
< 2.500.000	10	31,3
2.500.000 - 5000.000	18	56,3
>5.000.000	4	12,5
Jumlah	32	100

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa tingkat pendapatan rumah tangga konsumen yang membeli tanaman hias rata-rata sebesar Rp 2.500.000 – Rp5.000.000 per bulan dengan persentase 56,3%.

Selera (X4)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa skor selera konsumen tanaman hias yang terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 40. Tabel skor selera konsumen dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 5. Skor Selera Konsumen Tanaman Hias

Skor Selera	Jumlah Konsumen	Persentase (%)	Kategori
<12	-	-	Rendah
12-24	5	15,6	Sedang
>24	27	84,4	Tinggi
Total	32	100	

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa selera konsumen tanaman hias rata-rata adalah dengan skor >24 dengan persentase 84,4 %. Maka dapat disimpulkan bahwa selera konsumen terhadap tanaman hias termasuk kedalam kategori tinggi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Perhitungan Dari Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tanaman Hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Variabel	B	T-Hitung	Signifikan
Konstanta	12,108	4,287	0,003
X ₁ = Harga Tanaman Hias	-0,076	-2,922	0,007
X ₂ = Harga Tanaman Hias Plastik	-0,012	-0,821	0,419
X ₃ = Pendapatan	0,004	0,280	0,782
X ₄ = Selera	0,554	3,097	0,005

R-Square= 0,347
 F-hitung= 3,59
 F-tabel= 2,71
 T-tabel= 2,05

Sumber: Data Primer Yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 6. Hasil perhitungan dapat dibuat persamaan regresi linier berganda untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut:

$$Y = 12,108 - 0,076X_1 - 0,012X_2 + 0,004X_3 + 0,554X_4$$

Keterangan:

Y = Jumlah permintaan tanaman hias (polybag/bulan)

b = Koefisien Regresi (nilai Y apabila X = 0)

α = Konstanta

X₁ = Harga Tanaman Hias (Rp/polybag)

X₂ = Harga Tanaman Hias Plastik (Rp/Pot)

X₃ = Pendapatan Konsumen (Rp/Bulan)

X₄ = Selera

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui bahwa:

Konstanta (α) = 12,108 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai harga tanaman hias (X₁), harga tanaman hias plastik (X₂), pendapatan (X₃), dan selera (X₄) = 0 maka permintaan tanaman hias (Y) akan sebesar 12,108 polybag.

Koefisien regresi variabel harga tanaman hias (X₁) sebesar - 0,076 artinya setiap kenaikan harga tanaman hias sebesar Rp.1000 maka permintaan tanaman hias turun sebesar 7,6%.

Koefisien regresi variabel harga tanaman hias plastik (X₂) sebesar -0,012 artinya setiap kenaikan harga tanaman hias plastik sebesar Rp.1000 maka permintaan tanaman hias turun sebesar 1,2%.

Koefisien regresi variabel Pendapatan (X3) sebesar 0,004 artinya setiap kenaikan pendapatan konsumen naik sebesar Rp.1000 maka permintaan tanaman hias naik sebesar 0,4%.

Koefisien selera (X4) untuk variabel selera konsumen tanaman hias 0,554 artinya setiap kenaikan selera maka permintaan tanaman hias naik sebesar 55,4%..

Koefisien Determinasi (R²)

Setelah dilakukan analisis terhadap model regresi linier berganda tersebut, maka diperoleh hasil R² sebesar 0,347 yang artinya 34,7% variasi variabel jumlah permintaan tanaman hias telah dapat dijelaskan oleh variabel harga tanaman hias, harga tanaman hias plastik, pendapatan, dan selera. Sisanya sebesar 65,3 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji F (Uji Serempak)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, menunjukkan bahwa secara serempak variabel harga tanaman hias, harga tanaman hias plastik, pendapatan, dan selera ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, secara statistik pada $\alpha=5\%$. Hal ini dapat dilihat dari uji F, dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,594 > 2,71$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Uji t (Uji Parsial)

Dari hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat secara parsial faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tanaman hias adalah sebagai berikut.

Harga tanaman hias (X1)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,922 < -2,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan tingkat signifikansi ($0,007 < 0,05$) artinya bahwa harga tanaman hias berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Harga tanaman hias plastik (X2)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-0,821 > -2,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan tingkat signifikansi ($0,419 > 0,05$) artinya bahwa harga tanaman hias plastik tidak berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Pendapatan (X3)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,280 < 2,05$) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak dan tingkat signifikansi ($0,782 > 0,05$) artinya bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Selera (X4)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,09 > 2,05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan tingkat signifikansi ($0,005 < 0,05$) artinya bahwa selera berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Pembahasan

Harga tanaman hias (X₁)

Harga tanaman hias di Desa Bangun Sari sangat bervariasi, dari data yang didapat bahwa harga tanaman hias terendah adalah Rp. 5000/polybag dan harga tanaman hias tertinggi adalah sebesar Rp.50.000/polybag dapat dilihat pada tabel 23. Jenis tanaman hias yang paling banyak permintaannya adalah tanaman hias mawar, bougainville, dan krisan. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi ($0,007 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa harga tanaman hias berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari.

Hal ini sesuai dengan teori dimana menurut Pracooyo (2004) yang menyatakan bahwa antara harga barang dan jumlah barang yang diminta adalah negatif. Bila harga tanaman hias naik maka permintaan tanaman hias turun dan sebaliknya bila harga tanaman hias turun maka permintaan tanaman hias naik dengan asumsi *ceteris paribus*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Hasbi Karya Fitra (2012) yang menunjukkan bahwa harga tanaman hias berpengaruh nyata terhadap permintaan tanaman hias di Kota Pontianak.

Harga tanaman hias plastik (X₂)

Harga tanaman hias plastik sangat bervariasi dari data yang didapat bahwa harga tanaman hias plastik terendah adalah Rp.15.000/pot dan yang tertinggi adalah Rp.75.000/pot. Jenis tanaman hias plastik yang paling sering dibeli konsumen adalah bunga bonsai meja, bunga mawar, dan bunga plastik rumput hijau. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi ($0,419 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa harga tanaman hias plastik tidak berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Hal ini disebabkan karena harga tanaman hias plastik lebih mahal dari harga tanaman hias hidup, dapat dilihat pada tabel 24. Hal ini berarti bahwa harga tanaman hias plastik bukan barang substitusi dari tanaman hias hidup. Konsumen dapat membeli tanaman hias plastik dan tanaman hias hidup secara bersamaan sesuai dengan selera. Maka harga tanaman hias plastik tidak mempengaruhi permintaan tanaman hias hidup. Jika harga tanaman hias plastik naik maka permintaan tanaman hias hidup meningkat. Hal ini karena harga tanaman hias hidup lebih murah dari harga tanaman hias plastik. Menurut teori yang dikemukakan oleh Rahardja dan Manurung (2008) harga barang pengganti dapat mempengaruhi permintaan barang yang digantikannya. Sekiranya harga barang pengganti bertambah murah, maka barang yang digantikannya akan mengalami pengurangan dalam permintaannya. Hal ini tidak senada dengan hasil penelitian Hasbi

Karya Fitra (2012) yang menunjukkan bahwa harga barang substitusi berpengaruh nyata terhadap permintaan tanaman hias di Kota Pontianak.

Pendapatan (X₃)

Daya beli masyarakat dapat dilihat melalui pendapatannya, jika pendapatan yang diperoleh cukup tinggi, maka pada umumnya daya beli masyarakat cukup tinggi. Pendapatan per bulan konsumen tanaman hias di Desa Bangun Sari sangat bervariasi, dari data yang didapat bahwa pendapatan konsumen tanaman hias yang terendah adalah sebesar Rp. 1000.000/bulan dan pendapatan konsumen tanaman hias yang tertinggi adalah sebesar Rp. 8.000.000/bulan. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi ($0,782 > 0,05$) dapat disimpulkan bahwa pendapatan konsumen tidak berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Hal ini disebabkan bahwa tanaman hias merupakan barang sekunder (bukan barang normal). Maka, sebesar apapun pendapatannya jika ia bukan barang normal, ia akan membeli sesuai dengan selera dan waktu yang ia mau bukan setiap saat. Dimana pendapatan akan mempengaruhi kebutuhan pokok konsumen. Hal ini tidak senada dengan hasil penelitian Rangkuti K. *et al* (2018) yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh nyata terhadap permintaan tanaman Anggrek di Kota Medan.

Selera (X₄)

Selera merupakan salah satu faktor penentu seseorang mengonsumsi suatu barang atau produk. Dari data yang diambil bahwa skor selera konsumen terendah adalah 22 dan skor tertinggi adalah 40. Berdasarkan hasil uji statistik pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi ($0,005 < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa selera berpengaruh secara parsial terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

Selera berpengaruh terhadap permintaan tanaman hias karena tanaman hias merupakan barang sekunder atau bukan kebutuhan pokok yang wajib dibeli setiap saat. Sebesar apapun pendapatannya jika konsumen tersebut tidak memiliki selera terhadap tanaman hias maka konsumen tidak akan membeli tanaman hias tersebut. Hal ini karena tanaman hias merupakan barang sekunder maka selera sangat penting. Selera atau cita rasa masyarakat terhadap suatu barang dapat mempengaruhi permintaan terhadap barang tersebut jika selera masyarakat terhadap suatu barang. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Rangkuti K. *et al* (2018) yang menunjukkan bahwa selera konsumen berpengaruh nyata terhadap permintaan tanaman anggrek di Kota Medan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bahwa tanaman hias di Desa Bangun Sari yang paling banyak permintaannya adalah Mawar, Bougainville, dan Krisan. Berdasarkan hasil uji F bahwa secara serempak variabel harga tanaman hias, harga tanaman hias plastik, pendapatan, dan selera berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel harga tanaman hias dengan nilai t

hitung sebesar -2,922 dan selera konsumen dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,09 berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang sedangkan variabel harga tanaman hias plastik dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,821 dan pendapatan dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,280 tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan tanaman hias di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Mardiana, S., & Siregar, R. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) (Studi Kasus: Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Agriuma*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.31289/agr.v1i1.2309>
- Abd, R. & Ria, R.D.H. (2007). *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus: Penebar Swadaya*
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta
- Ashari, (1995). *Hortikultura Aspek Budidaya*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Provinsi Sumatera Utara dalam angka 2013*. Badan Pusat Statistik Medan.
- Chalidin, M., Lubis, Z., & Lubis, M. (2019). Analisis Permintaan dan Elastisitas Daging Sapi pada Tingkat Rumah Tangga. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 1(1), 56-68.
- Endah, J. (2007). *Membuat Tanaman Hias Rajin Berbunga*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Gilarso. (2007). *Ilmu Ekonomi Mikro. Teori Permintaan*. PT. Angkasa Bhakti: Semarang
- Iswardono, S.P. (1994). *Teori Eironomi Micro*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Joesron, S & Fathorrozi. (2003). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lakitan, B. (1995). *Fisiologi Pertumbuhan dan Perkembangan Tanaman*. Jakarta: Raja Grafinda Persada
- Siregar, R. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN KERANJANG ANYAMAN BAMBU (Studi Kasus : Pengrajin Keranjang Anyaman Bambu, Kelurahan Jati Utomo, Kecamatan Binjai Utara, Kota Binjai). *JURNAL AGRICA*, 9(1), 62 - 73. doi:<https://doi.org/10.31289/agrica.v9i1.400>
- Suherman, R. (2005). *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. UPP. AMP YKPN. Yogyakarta: Jarnasy
- Waty, G. K. (2010). *Penyusunan Strategi Bisnis Tanaman Hias pada Tyas Orchid Bogor Jawa Barat* [skripsi]. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 73-82.